PENGARUH PEMBERIAN TUGAS, METODE PEMBELAJARAN DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA MAN BANTUL

MiftaChul Amin UswatunChasanah

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian tugas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa MAN Bantul,(2) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa MAN Bantul, (3) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa MAN Bantul,(4)ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap belajar,fasilitas dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa MAN Bantul.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Bantul Tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 75 siswa.Sampel penelitian ini berjumlah 75 siswa ditentukan berdasarkan table Krejcie dengan taraf kesalahan 5%.Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling atau sampel acak. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan analisis dokumen, dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Pemberian tugas berada pada kategori baik yaitu 42,7%, Fasilitas pada kategori baik yaitu 45,3%,kinerja guru pada kategori cukup baik yaitu 49,3%dan prestasi belajar ekonomi pada kategori cukup baik yaitu 56%.Dari hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa (1)variable pemberian tugas pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi t_{hitung} 2,753;sig.0,007<0,05 dan pengaruh sebesar 9,6%,(2)Variabel Fasilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi t_{hitung} 2,669;sig.0,009<0,05 dan besar pengaruh sebesar 9,1%,(3)Variabel kinerja guru memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi t_{hitung} 2,559;sig 0,013 <0,05dan besar pengaruh sebesar 8,4%(4)variable pemberian tugas ,fasilitas dan kinerja guru secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi ,(R) sebesar 0,649(F=6,689;sig.0,000<0,05)adjusted R square sebesar 0,187yang berarti bahwa pengaruh pemberian tugas fasilitas dan kinerja guru secara bersama –sama terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 18,7%dan sisanya 81,3%dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti .Persamaan regresi $Y=93,959+0,029 X_1+0,266 X^2+0,265X^3$

Kata Kunci: Pemberian Tugas,Pembelajaran Kinerja Guru,Prestasi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat manusia. Tanpa pendidikan manusia mustahil dapat berkembang untuk meraih cita-cita, maju, sejahtera dan mendapat kebahagiaan di hidupnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan-perbaikan, perubahan-perubahan dan pembaruan terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi sikap belajar, tenaga mengajar yang berkualitas, pemanfaatan fasilitas belajar, dan perhatian orang tua merupakan faktor-faktor pendukung. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. "Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subjek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya" (Fathurrohman, 2012:119). Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik maka harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yaitu kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2007:55-66). Keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, pemberian tugas yang rutin kepada siswa, metode pembelajaran yang sesuai dan kinerja guru yang baik.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di MAN Bantul Jalan imogiri timur km 10 wonokromo plered, Bantul, Yogyakarta. Waktu Penelitian dari bulan November 18 2013 sampai dengan 17Februari 2014. Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat)”. (Sugiyono, 2010 : 4)Variabel bebas yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu:Pemberian tugas (X_1)Metode pembelajaran (X_2)Kinerja guru (X_3)Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu “merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. (Sugiyono, 2010 : 4). Variabel terikat yang diamati dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas X MAN Bantul yang disimbolkan dengan Y. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas X MAN Bantul tahun pelajaran 2013/2014 yang menjadi wakil populasi. dengan taraf kesalahan 5% populasi sebanyak 120 maka diperoleh sampel sebanyak 89 siswa. Dalam penelitian ini angket diberikan khusus untuk mengumpulkan data tentang pemberian tugas, metode pembelajaran yang digunakan dan kinerja guru ekonomi kelas X MAN Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul dari angket, dapat dideskripsikan skor jawaban responden pemberian tugas siswa kelas X MAN Bantul tahun pelajaran 2013/2014 sebagai berikut Sebanyak 46 siswa (51,69%) menyatakan selalu mengerjakan tugas yangdiberikan guru. Sedangkan sebanyak 0 siswa (0%)

menyatakan tidak pernah bahwa siswa mengerjakan tugas dari guru. Metode Pembelajaran Berdasarkan data yang terkumpul dari angket, dapat dideskripsikan skor jawaban responden metode pembelajaran kelas X MAN Bantul tahun pelajaran 2013/2014 sebagai berikut :Sebanyak 30 siswa (33,73%) menyatakan sering sebelum pelajaran guru menjelaskan materi yang akan dibahas. Sedangkan sebanyak 0 siswa (0%) menyatakan tidak pernah bahwa sebelum pelajaran guru menjelaskan materi yang akan dibahas. Kinerja Guru Berdasarkan data yang terkumpul dari angket, dapat dideskripsikan skor jawaban responden kinerja guru kelas X MAN Bantul tahun pelajaran 2013/2014 sebagai berikut :Sebanyak 32 siswa (35,96%) menyatakan kadang-kadang guru melakukan penilaian pada waktu belajar. Sedangkan sebanyak 1 siswa (1,12%) menyatakan tidak pernah bahwa guru melakukan penilaian pada waktu belajar Prestasi Belajar Data tentang prestasi belajar diperoleh dari rata-rata nilai raport pelajaran ekonomi semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 siswa kelas X MAN Bantul sebagai berikut :Dari tabel 8 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa pada kategori baik dengan jumlah 53 dengan presentase 59,6%, pada kategori cukup dengan jumlah 36 dengan presentase 40,4%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan analisis data adalah sebagai berikut : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 6,20% ($r_{y_{1.23}}^2=0,062001$ dengan sig 0,000 dengan sig 0,020). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 5,66% ($r_{y_{1.23}}^2=0,056644$ dengan sig 0,026). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN Bantul Tahun Pelajaran

2013/2014 sebesar 5,15% ($r_{y_{1.23}}^2 = 0,051529$ dengan $\text{sig} = 0,034 < 0,05$). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian tugas, metode pembelajaran, serta kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 64,90% ($R=0,806$; $F=52,384$; dengan $\text{sig} < 0,05$). Sebagai akhir dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut : Para siswa ketika diberikan tugas hendaknya berusaha untuk mengerjakan dengan sungguh-sungguh tidak hanya mencontek teman yang dianggap pintar sehingga prestasi belajar yang dicapai akan lebih baik. Para siswa hendaknya dalam pelajaran lebih aktif, di kelas juga ada komunikasi dengan guru, sehingga siswa menjadi kritis dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik hendaknya lebih berusaha untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai kemampuan siswa dan materi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan widodo. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Djaali. 2012 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.